

AN

**PENGARUH UPAH, DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP
PENGANGGURAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
PERIODE 2003-2012**



Skripsi Oleh:

THEO ADITIA

01101002062

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

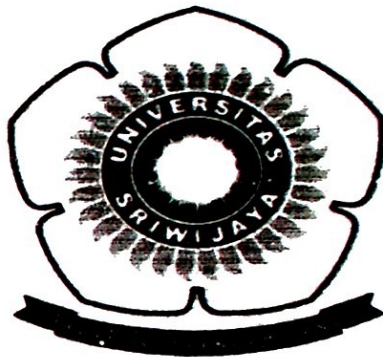
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

S
331.207
the
P
2014
Ci-150030

R: 27950/20532

**PENGARUH UPAH, DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP
PENGANGGURAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
PERIODE 2003-2012**



Skripsi Oleh:

THEO ADITIA

01101002062

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH UPAH DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP
PENGANGGURAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
PERIODE 2003-2012**

Disusun oleh:

Nama : Theo Aditia
NIM : 01101002062
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 25 - 9 - 2014

Dosen Pembimbing

Ketua



Dr.Hj. Rosmiyati Chodijah S, M.Si

NIP 195605171985032001

Tanggal: 16 - 9 - 2014

Anggota



Drs. Abbas Effendi M.Si.

NIP 195206101984031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH UPAH, DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP PENGANGGURAN PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 2003-2012

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Theo Aditia
NIM : 01101002062
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Oktober 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Oktober 2014

Ketua



Dr. Hj. Rosmiyati C. S, M.Si.
NIP. 195605171985032001

Anggota



Drs. Abbas Effendi M.Si.
NIP. 195206101984031001

Anggota



Drs. Bambang B. S, M.A., Ph.D.
NIP. 195306161980111004

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Theo Aditia
NIM : 01101002062
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: PENGARUH UPAH, DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP PENGANGGURAN PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 2003 - 2012

Pembimbing:

Ketua : Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M. Si.

Anggota : Drs. Abbas Effendi M. Si

Tanggal Ujian : 23 Oktober 2014

adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.


Inderalaya, 27 Oktober 2014
Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEAPEL

A3318ACF449-01885

6000




Theo Aditia
NIM. 01101002062

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Upah dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan Periode 2003 – 2012. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh upah dan kesempatan kerja terhadap pengangguran yang ada di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2003 – 2012. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Indralaya, Oktober 2014

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH UPAH, DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP PENGANGGURAN PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 2003-2012

Oleh :
Theo Aditia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Upah dan Kesempatan Kerja terhadap Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu tahun 2003 – 2012, yang diperoleh melalui publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dengan menggunakan model kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*). Pengangguran sebagai variabel terikat sedangkan Upah dan Kesempatan Kerja sebagai variabel bebas. Data ini diproses dengan menggunakan program E-views 6.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Upah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengangguran, dan Kesempatan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci : *Pengangguran, Upah, dan Kesempatan Kerja.*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WAGES AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY ON UNEMPLOYMENT IN THE PROVINCE OF SOUTH SUMATRA IN THE PERIOD OF 2003-2012

by

Theo Aditia; Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si.; Drs. Abbas Effendi, M.Si.

The objective of this research was to determine the influence of wages and employment opportunity on unemployment in the Province of South Sumatra. The data used in this research were the secondary data in the period of 2003-2012 obtained from the publication of the Central Bureau of Statistics and South Sumatra's Office of Manpower and Transmigration. The data were analyzed by using the multiple regression with the Ordinary Least Squares method. The dependent variable was unemployment, and the independent variables were wages and employment opportunity. The data were processed by using the E-views 6.0 program. The research results indicated that wages had a positive but insignificant influence on unemployment, and employment opportunity had a negative significant influence on unemployment in the Province of South Sumatra.

Keywords: *unemployment, wages, employment opportunity*

Acknowledged by,



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

RIWAYAT HIDUP



Nama : Theo Aditia
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi/
12 Oktober 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orangtua) : Lorong Pompa Pasar Ilir, RT 001, RW 004,
No 18, Kelurahan Pasar Tebing Tinggi,
Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat
Lawang

Alamat Email : aditia_theo@yahoo.co.id

Pendidikan Formal:

TK : Fatayat NU
Sekolah Dasar : SD Negeri 6 Tebing Tinggi
SLTP : SMP Negeri 1 Tebing Tinggi
SMU : SMK Tiara Lahat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Definisi Pengangguran.....	11
2.1.2 Teori – Teori Pengangguran.....	14
2.1.2.1 Teori Pengangguran Sukarela dan Terpakasa.....	14
2.1.2.1.a Pengangguran Sukarela.....	14
2.1.2.1.b Pengangguran Terpaksa	15
2.1.2.2 Teori Bekerja atau Tidak Bekerja	17

2.1.2.3 Teori Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja.....	19
2.1.2.4 Teori Mencari kerja.....	20
2.1.3 Definisi Upah Minimum	21
2.1.3.1 Teori Upah Neo Klasik.....	23
2.1.3.2 Teori Upah Karl Marx.....	23
2.1.4 Definisi Kesempatan Kerja	24
2.1.5 Hubungan Variabel Independent dan Dependent.....	26
2.1.5.1 Hubungan Upah terhadap Pengangguran	26
2.1.5.2 Hubungan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.5 Teknik Analisis	36
3.5.1 Analisis Regresi Berganda	36
3.5.2 Pengujian Hipotesis	36

3.5.2.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	36
3.5.2.2 Uji Statistik t	37
3.5.2.3 Uji Statistik F	38
3.5.3 Deteksi Penyimpangan Terhadap Asumsi Klasik.....	38
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	39
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	39
3.5.3.3 Uji Autokolerasi	40
3.5.3.4 Uji Heterokdastisitas	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	42
4.1.2 Keadaan Geografi dan Tofografi	42
4.1.3 Jumlah Penduduk Sumatera Selatan, 2003 – 2012.....	43
4.1.4 Jumlah Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan, 2003 – 2012.....	45
4.1.5 Jumlah Penduduk 15 tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2008 – 2012.....	47
4.1.6 Upah Sektoral Provinsi Sumatera Selatan, 2008 – 2012.....	49
4.2 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	51
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	52

4.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (uji R ²).....	52
4.3.2 Hasil Uji Statistik t.....	53
4.3.3 Hasil Uji Statistik F.....	53
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	54
4.4.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	55
4.4.3 Hasil Uji Autokolerasi	56
4.4.4 Hasil Uji Heterokdastisitas.....	57
4.5 Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
Daftar Pustaka.....	66
Lampiran – lampiran.....	69



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003-2012	4
Tabel 1.2 Rata – rata Upah Sektoral Provinsi Sumatera Selatan 2003-2012.....	6
Tabel 1.3 Kesempatan Kerja dan Laju Pertumbuhan Kesempatan Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2003-2012.....	8
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2003 – 2012	44
Tabel 4.2 Jumlah Pengangguran, Tingkat Pengangguran dan Laju Pertumbuhan Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan, 2003 – 2012.....	46
Tabel 4.3 Penduduk 15 tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2008 – 2012	48
Tabel 4.4 Upah Sektoral Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2008 – 2012	49
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas dengan Correlation Matrix	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan uji LM.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Uji White Heterokedasticity Cross Term	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Upah Yang Fleksibel	14
Gambar 2.2 Kurva Upah Yang Tidak Fleksibel	15
Gambar 2.3 Reservation Wage	18
Gambar 2.4 Kurva Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	19
Gambar 2.5 Hubungan Kesempatan Kerja terhadap Pengangguran.....	27
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Jarque Bera (JB) test.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Pengangguran, Rata-rata Upah Sektoral, dan Kesempatan Kerja.....	69
Lampiran 2 Penduduk 15 tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2003 – 2012.....	71
Lampiran 3 Upah Sektoral Provinsi Sumatera Selatan, 2003 – 2012	72
Lampiran 4 Hasil Regresi Berganda	73
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas dan Uji Multikolonieritas	74
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	75
Lampiran 7 Hasil Uji Heterokdasdisitas	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi sebuah negara dapat dilihat dari beberapa indikator perekonomian. Salah satu di antaranya adalah tingkat pengangguran. Berdasarkan tingkat pengangguran dapat dilihat kondisi suatu negara, apakah perekonomiannya berkembang atau lambat dan atau bahkan mengalami kemunduran. Selain itu ketimpangan atau kesenjangan distribusi pendapatan yang diterima masyarakat dalam suatu negara juga dapat dilihat melalui tingkat pengangguran. Pengangguran dapat terjadi sebagai akibat dari tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang cukup luas serta penyerapan tenaga kerja yang cenderung kecil persentasenya, hal ini disebabkan rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja yang siap bekerja (Alghofari, 2010:2).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, pengelompokan negara berdasarkan tingkat kesejahteraan masyarakatnya, dimana salah satu masalah di negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Apabila pengangguran

tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial, dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2007).

Sejak akhir 1997, Indonesia mengalami masa krisis ekonomi. Krisis ekonomi yang puncaknya terjadi pada tahun 1998 ini telah membawa dampak yang besar terhadap ketenagakerjaan. Jumlah pengangguran semakin membengkak karena banyaknya terjadi PHK serta jatuhnya upah riil. Pengangguran terselubung semakin banyak karena jumlah jam kerja kurang sehingga penghasilannya berkurang dan akibat selanjutnya kesejahteraan mereka pun berkurang. Demikian juga penganggur dari angkatan kerja baru yang kehilangan kesempatan untuk masuk pasar kerja akibat tingkat pertumbuhan ekonomi yang turun (Mulyani, 2008:1).

Menurut Simanjuntak (2004) mengatakan bahwa masalah ketenagakerjaan memang sangat luas dan kompleks. Sebelum krisis ekonomi, Indonesia sudah tergolong negara bermasalah dengan ketenagakerjaan karena tingginya pertumbuhan penduduk. Terbatasnya lapangan kerja yang tersedia tidak seimbang dengan penambahan jumlah angkatan kerja sehingga berdampak pada tingginya jumlah penganggur.

Masalah pengangguran memang selalu menjadi suatu persoalan yang perlu dipecahkan dalam perekonomian negara Indonesia. Jumlah penduduk yang bertambah semakin besar setiap tahun membawa akibat bertambahnya jumlah angkatan kerja dan tentunya akan memberikan makna bahwa jumlah orang yang mencari pekerjaan akan meningkat (Dharmayanti, 2011:3).

Persoalan pengangguran ini, tidak hanya terjadi dalam lingkup nasional, akan tetapi juga terjadi pada lingkup regional, seperti pada Provinsi Sumatera Selatan. Pengangguran yang tiap tahun berfluktuasi di Provinsi Sumatera Selatan menjadi masalah serius yang harus diatasi baik itu oleh pemerintah atau pihak yang terkait.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2003 – 2012, secara umum tingkat pengangguran terbuka Provinsi Sumatera Selatan berfluktuasi. Peningkatan terlihat terjadi pada periode tahun 2004 - 2007. Pada tahun 2004 jumlah penganggur sebesar 282.255 jiwa dengan tingkat penganggurannya sebesar 8.47% dan terus meningkat sampai tahun 2007 yaitu sebesar 9.34% atau 314.814 jiwa penganggur. Namun, pada tahun 2008 jumlah pengangguran dan tingkat pengangguran Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan, yaitu sebesar 280.657 jiwa atau 8.08% dan terus menurun menjadi 5.70% atau 213.441 jiwa pada tahun 2012. Berdasarkan data dari BPS tersebut, secara umum, jumlah pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan memang mengalami penurunan.

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003-2012

Tahun	Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
2003	303.549	9.65
2004	282.255	8.37
2005	297.847	8.97
2006	310.851	9.33
2007	314.814	9.34
2008	280.657	8.08
2009	263.471	7.61
2010	243.851	6.65
2011	217.569	5.77
2012	213.441	5.70

Sumber data: BPS Sumatera Selatan dalam Angka 2003 – 2013

Pengangguran merupakan isu penting dalam pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dan beberapa indikator ekonomi yang dapat mempengaruhi besarnya jumlah pengangguran diantaranya adalah upah, dan kesempatan kerja. Dengan semakin tinggi upah dan kesempatan kerja akan berpengaruh pada jumlah pengangguran yang rendah.

Upah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran. Didalam teori ekonomi upah diartikan sebagai pembayaran ke atas jasa – jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha (Sukirno, 2010:350). Menurut Badan Pusat Statistik (2013) upah adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan/pegawai baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan.

Tingkat upah dari setiap tenaga kerja selalu berbeda. Perbedaan tingkat upah itu terletak pada kualitas yang berbeda diantara tenaga kerja. Penyebab yang paling berpengaruh yaitu tamatan pendidikan, pelatihan dan pengalaman seseorang. Setiap orang berbeda dalam kemampuan dan kontribusinya bagi pendapatan yang diterimanya. Semakin tinggi kualitas seseorang maka akan semakin besar kontribusinya bagi perusahaan, sehingga upah yang diterima juga semakin besar. Selain itu perbedaan wilayah atau daerah pun menjadi penyebab perbedaan tingkat upah. Wilayah yang mempunyai pendapatan daerah yang tinggi tentu akan menciptakan efek pendapatan bagi tenaga kerja karena banyaknya perusahaan yang berkembang di daerah tersebut (Sari, 2011:3).

Tingkat upah memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap tingkat pengangguran. Pengaruh positifnya yaitu dimana kenaikan tingkat upah akan menyebabkan kenaikan biaya produksi sehingga menyebabkan kenaikan harga produk. Kenaikan harga produk akan mendapat respon negatif dari konsumen sehingga konsumen mengurangi pembelian. Kondisi tersebut menyebabkan produsen mengurangi produksi dan akan berpengaruh terhadap pengurangan jumlah tenaga kerja yang diserap dan pada akhirnya pengangguran akan meningkat. Sedangkan pengaruh negatifnya dapat dilihat dari jumlah penawaran tenaga kerja, dimana kenaikan tingkat upah akan menyebabkan penawaran tenaga kerja meningkat sehingga tingkat pengangguran berkurang. Menurut Dharmayanti (2011:12) setiap kenaikan tingkat upah akan diikuti oleh turunnya tenaga kerja yang diminta, yang berarti akan menyebabkan bertambahnya pengangguran.

Tabel 1.2 Rata – Rata Upah Sektoral Provinsi Sumatera Selatan 2003-2012

Tahun	Upah	Laju Pertumbuhan Upah (%)
2003	539.900	-
2004	539.900	0
2005	580.300	7.48
2006	701.800	20,94
2007	866.000	23.40
2008	866.000	0
2009	870.500	0.52
2010	1.009.500	15.97
2011	1.182.300	15.58
2012	1.325.000	12.07

Sumber data: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 1.2 menunjukkan rata – rata upah sektoral dari sembilan sektor perekonomian yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2003 hingga tahun 2012. Berdasarkan tabel di atas, rata – rata upah sektoral mengalami peningkatan setiap tahunnya. Rata-rata upah sektoral mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2007 meningkat sebesar 23.40% dari tahun 2008. Namun pada tahun 2004 dan 2008, rata-rata upah sektoral konstan atau tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2003 dan 2007.

Penelitian oleh Agustina Mustika Candra Dewi (2010) menyatakan bahwa variabel upah berhubungan negatif dan signifikan terhadap pengangguran, hal tersebut mengindikasikan keterkaitan yang kuat antara upah dan pengangguran. Hubungan ini disebabkan ketika upah meningkat, maka kenaikan penawaran tenaga kerja pun meningkat, sehingga membuat tingkat pengangguran turun.

Kesempatan kerja juga menjadi indikator ekonomi yang mempengaruhi jumlah pengangguran. Menurut Merizal (2008:20) kesempatan kerja dapat diartikan sebagai daya serap dari penduduk yang berusia kerja dan telah masuk dalam angkatan kerja yang benar-benar telah bekerja, dinyatakan dalam bentuk jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan. Kesempatan kerja juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja siap diisi para penawar kerja (pencari kerja).

Besarnya kesempatan kerja yang tercipta dalam perekonomian dapat dilihat melalui elastisitas kesempatan kerja. Elastisitas kesempatan kerja dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya seberapa banyak kesempatan kerja yang tercipta untuk setiap kenaikan 1% produk domestik regional bruto.

Menurut Syafputri (2011:1) kesempatan kerja merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia (Human Basic Needs) yang tidak ada bedanya dengan sandang, pangan, dan papan serta juga merupakan salah satu indikator ekonomi yang dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perekonomian suatu daerah, dimana kesempatan kerja dapat memperlihatkan tingkat partisipasi masyarakat suatu negara dalam membangun perekonomiannya.

Beberapa tahun terakhir ini, sebagian dari masyarakat berinisiatif membuat lapangan pekerjaan sendiri untuk mengatasi masalah pengangguran. Akan tetapi untuk melaksanakan hal tersebut membutuhkan modal yang tidak sedikit, jadi tetap ada banyak orang yang menganggur. Oleh karena itu, sebagian besar

masyarakat memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidangnya (ilmu yang diperoleh), dengan anggapan bahwa lebih baik bekerja daripada tidak bekerja.

Tabel 1.3 Kesempatan Kerja dan Laju Pertumbuhan Kesempatan Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2003-2012

Tahun	Kesempatan Kerja (Jiwa)	Laju Pertumbuhan Kesempatan Kerja (%)
2003	2.842.963	-
2004	3.091.746	8.75
2005	3.021.021	-2.29
2006	3.021.938	0.03
2007	3.057.518	1.18
2008	3.191.355	4.38
2009	3.196.894	0.17
2010	3.421.193	7.02
2011	3.553.104	3.86
2012	3.532.932	-0.57

Sumber data: BPS Sumatera Selatan dalam Angka 2003 – 2013 (data diolah)

Dari tabel 1.3 tersebut dapat kita lihat data kesempatan kerja Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2003 – 2012. Secara umum kesempatan kerja berfluktuasi, dimana peningkatan kesempatan kerja tertinggi adalah pada tahun 2004 meningkat sebesar 8.75%, namun turun sebesar 2.29% pada tahun 2005. Pada tahun 2006 sampai 2011 kesempatan kerja terus mengalami peningkatan. Dimana peningkatan kesempatan kerja tertinggi dicapai pada tahun 2007 yaitu sebesar 7.02%. Namun pada tahun 2012 kesempatan kerja mengalami penurunan sebesar 0.57% dari tahun 2011.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yos Merizal (2008), menyatakan bahwa setiap kenaikan kesempatan kerja akan menurunkan angka

pengangguran terdidik namun tidak signifikan. Tanda negatif dalam hasil dari persamaan menunjukkan bahwa hasil konsisten terhadap teori, dimana kenaikan kesempatan kerja akan menurunkan angka pengangguran terdidik.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik menganalisis sejauh mana pengaruh upah minimum regional dan elastisitas kesempatan kerja terhadap tingkat pengangguran terbuka Provinsi Sumatera Selatan. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Pengaruh Upah, dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan Periode 2003–2012”**.

1.2. Rumusan Masalah

Besarnya angka pengangguran merupakan salah satu isu penting dalam pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan, hal ini terjadi karena pengangguran dapat digunakan sebagai indikator pembangunan suatu daerah. Pengangguran itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain adalah besarnya upah, dan kesempatan kerja. Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai tingkat pengangguran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Provinsi Sumatera Selatan.

Atas dasar permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh upah, dan kesempatan kerja terhadap pengangguran?
- 2) Faktor apakah yang paling kuat pengaruhnya terhadap pengangguran?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pengaruh upah, dan kesempatan kerja kerja terhadap pengangguran yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan.
- 2) Menganalisis faktor yang paling kuat mempengaruhi pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Secara umum hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu ekonomi khususnya ekonomi pembangunan. Manfaat khusus bagi ilmu pengetahuan yakni dapat melengkapi kajian mengenai tingkat pengangguran dengan mengungkap secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- 2) Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian di bidang yang sama dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Rizky. 2013. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi Kasus Pada Industri Krupuk Rambak di Kelurahan Bangsal, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang
- Akbar, Ilham. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Kota Makassar Periode 2000-2009. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin, Makasar (Publikasi)
- Alghofari, Farid. 2010. Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 1980-2007. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang (Publikasi)
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Palembang: Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2013. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2003 - 2013*. Palembang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2010. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan 2010*. Palembang : BPS.
- Dewi, Agustina Mustika Candra. 2010. Analisis Tingkat Pengangguran Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya di Kota Semarang. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang (Publikasi)
- Dharmayanti, Yeny. 2011. Analisis Pengaruh PDRB, Upah dan, Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1991 – 2009. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang (Publikasi)
- Edi, Irwan C. 2004. Analisis Pengaruh Pendidikan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pengangguran di Provinsi Dati I Provinsi Jawa Tengah. *e-journal.stie-aub.ac.id*. STIE "AUB" Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Dipenogoro

- Kaufman, Bruce E and Julie L Hotchkiss. 2000. *The Economic Labor Markets*. USA: Georgia State University.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat
- Merizal, Yos. 2008. Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Kabupaten dan Kesempatan Kerjaterhadap Pengangguran Terdidik di Kabupaten Semarang. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang (Publikasi)
- Mulyani, Ade. 2004. Profil Pengangguran Sebelum dan Pasca Krisis Ekonomi 1998 di Provinsi Sumatera Barat. *Skripsi*, Universitas Andalas, Padang (Publikasi)
- Nazir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia
- Nanga, Muana. 2001. *Ekonomi Makro Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: Erlangga
- Parung, Dian Sylviani. 2012. Analisis Tingkat Pengangguran di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001 – 2010. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin, Makassar (Publikasi)
- Rahmanta. 2009. *Aplikasi Eviews Dalam Ekonometrika*. Medan: USU Repository
- Renaldho, Mico. 2004. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1994 – 2003. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya (*Unpublished*)
- Rimbawan, Nyoman Dayuh. 2012. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja (Kasus Provinsi Bali, 2001 – 2011). *PIRAMIDA Vol. VIII No. 2 : 76 – 84*. Universitas Udayana Bali.
- Samuelson, A. Paul & Nordhaus, D. William. 1997. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Anggun Kembar. 2011. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Setiawan, Satrio Adi. 2010. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pendapatan, Pengalaman Kerja dan Jenis Kelamin Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Magelang. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang. (Publikasi)

Simanjuntak, Payaman. 2004. *Isu Ketenagakerjaan Yang Mendesak. Artikel pada Buletin Pemerintahan Baru*. Jakarta

Simanjuntak, Payaman. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sopianti, Ni Komang & A.A Ketut Ayungnisasi. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Pengangguran di Bali. *E-Jurnal EP Umud*, 2 [4] : 216-225. Universitas Udayana Bali.

Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2010. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Surya, Riza Aditya. 2011. Analisis Tingkat Pengangguran di Kota Semarang Tahun 1989 – 2008. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang. (Publikasi)

Syafputri, Rani Sugesti. 2011. Proyeksi Kesempatan Kerja Di Kota Medan Pada Tahun 2011 – 2015. *Tugas Akhir*, Universitas Sumatera Utara. Medan (Publikasi)

Tarmizi, Nurlina. 2012. *Ekonomi Ktenagakerjaan Edisi Kedua*. Palembang: Unsri Press

<http://www.bps.go.id>

<http://www.edunomic.net/index.php/articles/2-kesempatan-kerja>